

## ABSTRAK

Anemia merupakan suatu masalah kesehatan yang terus meningkat setiap tahunnya, terutama pada kelompok wanita produktif. Anemia dapat diidentifikasi dengan sederhana dan cukup spesifik menggunakan parameter indeks eritrosit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai indeks eritrosit pada mahasiswi anemia dan tidak anemia serta untuk menentukan jenis anemia yang paling banyak terjadi pada mahasiswi Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian yang ikut serta dalam penelitian ini berjumlah 203 subjek penelitian yang telah dipilih menggunakan teknik *simple random sampling* dan memenuhi kriteria inklusi. Data yang digunakan adalah data hasil pemeriksaan darah rutin subjek penelitian yang dianalisis menggunakan uji t tidak berpasangan dan uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan P *value* <0,001 dan diperoleh jenis anemia mikrositik hipokromik sebanyak 24 mahasiswi dan anemia normositik normokromik sebanyak 10 mahasiswi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai indeks eritrosit (nilai MCV, MCH, MCHC, dan RDW) yang signifikan terhadap prevalensi anemia mahasiswi di Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan jenis terbanyak adalah anemia mikrositik hipokromik.

**Kata kunci:** Anemia, Mahasiswi farmasi, Indeks eritrosit.



### *ABSTRACT*

Anemia is a health problem that continues to increase every year, especially in productive women. Anemia can be identified simply and quite specifically using erythrocyte index parameters. This study aims to determine the difference in erythrocyte index values in anemic and non-anemic female students and to determine the type of anemia that most occurs in female students of the Faculty of Pharmacy, Sanata Dharma University, Yogyakarta. This study is an analytical observational study with a cross sectional approach. The research subjects who participated in this study amounted to 203 research subjects who had been selected using simple random sampling techniques and met the inclusion criteria. The data used were data from routine blood tests of research subjects analyzed using unpaired t tests and Mann-Whitney tests. The results showed a P value of  $<0.001$  and obtained the type of hypochromic microcytic anemia as many as 24 female students and normochromic normocytic anemia as many as 10 female students. Based on the results obtained, it can be concluded that there are significant differences in erythrocyte index values (MCV, MCH, MCHC, and RDW values) on the prevalence of anemia of female students at the Faculty of Pharmacy, Sanata Dharma University, Yogyakarta with the most types being hypochromic microcytic anemia.

**Keywords:** Anemia, Female pharmacy student, Erythrocyte index.

